

## Identifikasi Risiko dan Pemecahan Masalah Bagian Finance di PT Erajaya

Shania Givira, Astrid Rudyanto\*

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta 1440, Indonesia  
astrid@stietrisakti.ac.id

Received: August 16, 2024; Revised: August 20, 2024; Accepted: August 22, 2024

### Abstract

*PT Erajaya Swasembada Tbk., known as Erajaya, is a leading company in Indonesia in the field of distribution and retail of electronics, lifestyle, health, and food products. The community service program conducted by STIE Trisakti aimed to improve the accuracy of the company's financial data, which faced issues of inaccuracy. Through the methods of risk analysis, fishbone diagram, SMART, and PDCA, STIE Trisakti successfully identified the root causes and proposed relevant solutions. The conducted socialization and training activities effectively reduced data input errors and enhanced the quality of PT Erajaya Swasembada Tbk.'s financial reports, thus highlighting the importance of risk management and continuous improvement in maintaining the reliability of the company's financial data.*

**Keywords:** Financial Data Inaccuracy, Risk Management, Socialization and Training, Fishbone Diagram

### Abstrak

PT Erajaya Swasembada Tbk., yang dikenal sebagai Erajaya, merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang distribusi dan pengecer produk elektronik, gaya hidup, kesehatan, dan makanan. Program pengabdian yang dilakukan oleh STIE Trisakti bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data keuangan perusahaan yang mengalami masalah ketidakakuratan data. Melalui metode risk analysis, fishbone diagram, SMART, dan PDCA, kelompok pengabdian STIE Trisakti berhasil mengidentifikasi akar masalah dan mengusulkan solusi yang relevan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan mampu mengurangi kesalahan input data dan meningkatkan kualitas laporan keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk., sehingga menunjukkan pentingnya manajemen risiko dan peningkatan berkelanjutan dalam menjaga keandalan data keuangan perusahaan.

**Kata kunci:** Ketidakakuratan Data Keuangan, Manajemen Risiko, Sosialisasi dan Pelatihan, Fishbone Diagram

## PENDAHULUAN

Erajaya memiliki toko online Eraspace yang menjual produk dari grup Erajaya seperti Erafone, iBox, Urban Republic, DJI, dan lainnya, dengan jaminan keaslian dan garansi resmi. Eraspace menawarkan opsi pembayaran yang fleksibel dan berbagai pilihan

pengiriman, termasuk pengiriman reguler, ekspres, dan pengambilan di toko offline untuk gadget dan barang elektronik. Saat ini perusahaan sedang menghadapi permasalahan berupa ketidakakuratan data keuangan yang mengakibatkan hambatan dalam proses penagihan dan proses pelaporan. Berdasarkan pada masalah tersebut, maka PT Erajaya Swasembada Tbk meminta tim STIE Trisakti untuk memecahkan masalah tersebut. Untuk masalah ini, tim STIE Trisakti melakukan *risk analysis* untuk menganalisis masalah yang ada. *Risk analysis* merupakan bagian dari manajemen risiko yang merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengelola risiko dengan memprediksi kemungkinan kerugian yang tidak terduga, serta merancang dan menerapkan prosedur untuk meminimalkan dampak finansial dari kerugian tersebut (Zunaedi, Annisa, and Dewi 2022). *Risk analysis* ini digunakan untuk mencari tahu risiko yang ada dalam proses penagihan dan proses pelaporan. Dengan mengidentifikasi risiko, kita dapat mengetahui cara untuk menanggulangi risiko tersebut.

Tim STIE Trisakti juga menggunakan metode *fishbone diagram* untuk menjelaskan lebih rinci risiko utama yang sudah ditemukan. Menurut (Coccia 2017), *fishbone diagram* (juga disebut diagram Ishikawa atau diagram sebab-akibat) adalah teknik grafis untuk menunjukkan berbagai penyebab dari suatu kejadian atau fenomena tertentu di mana secara khusus, diagram ini merupakan alat umum yang digunakan untuk analisis sebab dan akibat guna mengidentifikasi interaksi kompleks dari berbagai penyebab suatu masalah atau kejadian tertentu. *Fishbone diagram* membantu untuk menjabarkan lebih rinci risiko utama dari *risk analysis* dengan menjelaskan apakah masalah tersebut berasal dari material, teknologi, proses, ataupun orang-orang yang bekerja di perusahaan tersebut.

Untuk memecahkan masalah, tim STIE Trisakti menggunakan metode SMART dan PDCA. Metode SMART (Swann et al. 2023) adalah kerangka kerja untuk menetapkan tujuan atau panduan yang membantu seseorang mencapai target, tujuan, dan impian mereka yang menggabungkan beberapa aspek penting dalam pencapaian target, yaitu harus spesifik (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dilakukan (*actionable*), relevan (*relevant*), dan memiliki batas waktu (*timely*). Sedangkan, metode PDCA menurut (Isniah, Hardi Purba, and Debora 2020) adalah metode yang berguna untuk melakukan improvisasi secara terus menerus yang prinsipnya lebih berorientasi kepada masa depan, fleksibel, serta berisi deskripsi dari semua elemen rencana yang telah dibuat. Melalui siklus PDCA, perusahaan dapat merencanakan langkah-langkah yang diperlukan (*Plan*), melaksanakan rencana tersebut (*Do*), mengevaluasi hasil yang diperoleh (*Check*), dan mengambil tindakan perbaikan yang sesuai (*Act*) untuk meningkatkan kinerja dan mengatasi masalah yang ditemukan.

Setelah mengidentifikasi masalah dan menemukan solusinya, tim STIE Trisakti mengadakan sosialisasi kepada tim finance PT Erajaya Swasembada Tbk. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketelitian dalam proses penagihan dan pelaporan keuangan. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data keuangan PT Erajaya Swasembada Tbk. dalam rangka membantu mengurangi adanya kesalahan dalam penagihan kepada *customer*. Hal ini merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh STIE Trisakti kepada PT Erajaya Swasembada Tbk.

## METODE

Lokasi kegiatan berada di salah satu cabang PT Erajaya Swasembada Tbk yaitu Landmark Pluit. Pada tahap persiapan, tim STIE Trisakti melakukan diskusi bersama anggota tim Finance Accounts Receivable. Diskusi dilakukan dengan *mindmapping* yang menjabarkan hal-hal yang dikerjakan di divisi Finance Accounts Receivable. Kemudian, pada saat pelaksanaan, tim STIE Trisakti melakukan *risk analysis* terhadap permasalahan tersebut dan menemukan risiko utama, yaitu saat melakukan deposit di sistem SAP, pihak *finance* salah memasukkan jumlah uang ataupun *customer code*. Probabilitas terjadinya risiko tersebut cukup sering dan dampaknya sangat tinggi. Kemudian, Tim STIE Trisakti membuat *fishbone diagram* untuk menjabarkan apa saja akar masalahnya mulai dari proses, orang-orang, material, dan teknologi yang ada, lalu mengambil kesimpulan bahwa pihak *sales* salah memasukkan *customer code* di *form request* khusus untuk data *customer* melakukan deposit.

Pada tahap evaluasi, tim STIE Trisakti membuat penjelasan dengan metode *SMART and PDCA* untuk menjabarkan solusi yang diusulkan, yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada pihak *sales*.

**Tabel 1 Jadwal dan Tahapan Pelaksanaan Program**

Tujuan	Tanggal	Pelaksana
Pertemuan dengan tim PT Erajaya Swasembada Tbk	18 Mei 2024	Tim STIE Trisakti
Identifikasi masalah dan solusi	3 Juni 2024	Tim STIE Trisakti
Mulai melaksanakan sesi sosialisasi dan pelatihan	24 Juni 2024	Tim STIE Trisakti
Meminta setiap tim <i>sales</i> memberikan <i>feedback</i>	1 Juli 2024	Tim STIE Trisakti
Peninjauan berkala untuk hasil yang lebih konsisten	8 Juli 2024	Tim STIE Trisakti

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada awal sesi, dijelaskan terlebih dahulu apa yang menjadi masalah utama dalam perusahaan yang kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai cara kerja untuk meminimalisir kesalahan yang berhubungan dengan data keuangan. Peserta yang mengikuti sosialisasi berjumlah 100 orang. Selama kegiatan sosialisasi, para peserta mengikuti acara dengan antusias baik saat penyajian materi maupun sesi diskusi, di mana beberapa peserta menyampaikan beberapa pertanyaan pada sesi diskusi. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, para peserta melakukan foto bersama.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, perusahaan dapat mengurangi adanya kesalahan data keuangan di mana berkontribusi positif terhadap efisiensi dan efektivitas proses bisnis PT Erajaya Swasembada Tbk.



**Gambar 1 Kegiatan Foto Bersama**

## **SIMPULAN**

Dengan menggunakan *risk analysis*, *fishbone diagram*, serta metode SMART dan PDCA, tim STIE Trisakti berhasil mengidentifikasi dan mengatasi akar masalah ketidakakuratan data keuangan di PT Erajaya Swasembada Tbk. Sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan memberikan dampak positif, mengurangi kesalahan input data dan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan manajemen risiko dan peningkatan berkelanjutan dalam menjaga keakuratan dan keandalan data keuangan perusahaan.

## **REFERENCES:**

- Coccia. 2017. "Social and Administrative Sciences - The Fishbone Diagram to Identify, Systematize and Analyze the Sources of General Purpose Technologies." *Journal of Social and Administrative Sciences* 4 (December 2017): 291–303.
- Erajaya. 2020. "Profil Perusahaan Erajaya." 2020. Accessed July 9, 2024. <https://www.erajaya.com/company-profile>.
- Isniah, Sarah, Humiras Hardi Purba, and Fransisca Debora. 2020. "Plan Do Check Action (PDCA) Method: Literature Review and Research Issues." *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri* 4 (1): 72–81. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v4i1.2186>.
- Swann, Christian, Patricia C. Jackman, Alex Lawrence, Rebecca M. Hawkins, Scott G. Goddard, Ollie Williamson, Matthew J. Schweickle, Stewart A. Vella, Simon Rosenbaum, and Panteleimon Ekkekakis. 2023. "The (over)Use of SMART Goals for Physical Activity Promotion: A Narrative Review and Critique." *Health Psychology Review* 17 (2): 211–26. <https://doi.org/10.1080/17437199.2021.2023608>.
- Zunaedi, Balqis Nagita Fillia, Hayyu Rachma Annisa, and Murdiyati Dewi. 2022. "Fungsi Internal Audit Dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 24 (1): 59–70. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1159>.